

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung akibat atau dampak yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang telah berlangsung.

Whitney berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan cara interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah pada masyarakat, serta tata cara yang berlaku pada masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pandangan orang tua anak usia dini mengenai pembelajaran calistung dengan (materi, metode, dan media) di Desa Sumber Rejo. dengan adanya penjelasan diatas maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu jenis penelitian yang menggambarkan pandangan-pandangan, penomena-penomena, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, dengan mengamati dan berinteraksi langsung pada subjek yang diteliti yaitu orang tua.

⁴⁴Mega Linawarti, dkk. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Even Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Mega Bank Cang Kudus. Vol. 2. No. 1 h. 1

B. Parsitipan dan *Setting* Penelitian

a. Parsitipan

Parsitipan penelitian ini berasal dari orang tua di Desa Sumber Rejo Kecamatan Lima Puluh, yang mencakup orang tua anak usia dini yang memiliki latar belakang pendidikan maksimal SMA, dan orang tua anak usia dini yang memiliki latar belakang pendidikan minimal Sarjana. Data primer diambil dari subjek penelitian yaitu orang tua anak usia dini yang memiliki latar belakang pendidikan maksimal SMA, dan orang tua anak usia dini yang memiliki latar belakang pendidikan minimal Sarjana. Sementara sekunder dikumpulkan dari informan yaitu guru, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran calistung disekolah.

b. *Setting*

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima puluh Kabupaten Batu Bara. Lokasi Desa tersebut memiliki jarak tempuh 10 menit dari pusat kota kabupaten yang mana pusat kota kabupaten terdapat pada Kecamatan Lima Puluh dengan menggunakan kendaraan sepeda motor, untuk menuju Desa Sumber rejo dari kota kecamatan apabila menggunakan angkutan hanya bisa dipersimpangan saja. Untuk masuk kebagian dalam simpang hanya bisa dilakukan dengan kendaraan pribadi, kondisi jalan menuju Desa Sumber Rejo dalam kondisi bagus. Ditinjau dari lokasinya Desa Sumber Rejo Desa yang terletak diantara perkebunan sawit, dan dekat pesisir pantai yang jarak tempuh nya sekitar 1 jam saja ke pesisir pantai, maka Desa Sumber Rejo memiliki masyarakat yang lumayan ramai dengan notabennya masyarakat sebagai peternak lembu, dan pembeli barang bekas, dan didesa tersebut masyarakatnya bersuku melayu, batak, dan jawa, sebagian dari mereka sudah menggunakan teknologi, dan hampir semua ibu di Desa ini ibu rumah tangga. Maka tidak heran jika kenyataan orang tua yang ada di Desa ini ialah orang tua yang memiliki pandangan yang hampir serupa karena mereka hanya beraktivitas di rumah saja sebagai ibu rumah tangga yang berkomunikasi dengan antar tetangga saja dan belajar dari pengalaman mereka mengurus anak-anak mereka.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendukung untuk melengkapi dan memenuhi proses pemilihan serta perencanaan dengan pertimbangan yang dilakukan dengan melibatkan orang tua anak usia dini di Desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima Puluh kabupaten batu Bara, serta guru untuk mendapatkan data tentang persepsi orang tua dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk bertemu langsung dengan orang tua untuk mengetahui persepsi orang tua anak usia dini mengenai pembelajaran calistung yang dilakukan dengan (materi, metode, dan media), di Desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

b. Wawancara

Dalam penellitan ini peneliti mennggunakan teknik wawancara, dilakukan untuk mengambil data dari orang tua terhadap pandangan mereka pada pembelajaran calistung pada anak usia dini yang dilakukan dengan (materi, dan metode, media), di Desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung orang tua mengenai persepsi mereka terhadap pembelajaran calistung pada anak usia dini yang dilakukan dengan (materi, dan metode ,media). Peneliti melakukan wawancara karena pokus penelitian peneliti adalah pandangan orang tua terhadap pembelajaran calistung dengan materi, metode, dan media. Yang informasi atau data bisa diambil dari orang tua secara langsung. Dan didukung dengan melakukan wawancara terhadap guru bagaimana pembelajaran calistung dengan (materi, metode, dan media) yang dilakukan di Sekolah.

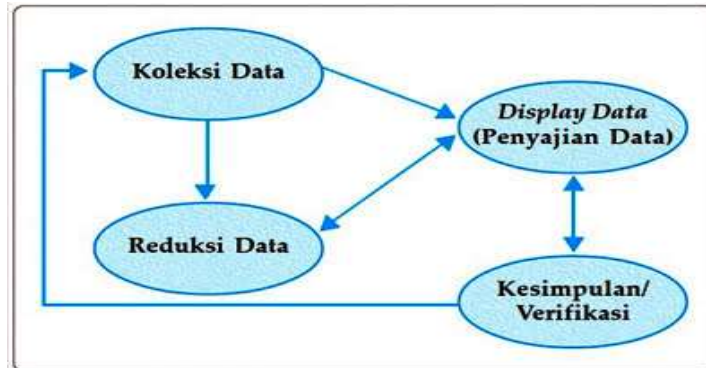
c. Dokumentasi

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan Dokumentasi dilapangan, dan beberapa dokumen berupa RPPH, RPPM, Media pembelajaran, dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran calistung dengan (materi,

metode, dan media) yang dilakukan guru sehingga dapat memperoleh data dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, sebagai penjas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

D. Analisis Data

Tenik analisis data dengan model Milles dan Huberman



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Milles dan Huberman yang terdiri dari : (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penyimpulan data, prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas, setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.⁴⁵

1. Reduksi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data berupa data informasi yang didapat dari wawancara, dokumentasi yang didapat di lapangan penelitian, selanjutnya setelah data-data sudah dikumpulkan maka peneliti melakukan proses pemilihan data yang telah didapat dari informan sesuai dengan judul penelitian yang diteliti. Agar menyimpulkan data-data

⁴⁵Salim dan Syarum, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka. h. 147-148.

yang didapatkan di lapangan dengan mudah maka dilakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan catatan di lapangan atau pada tempat penelitian dilakukan, dengan baik dan cermat, dengan memisahkan data lapangan yang tidak sesuai fokus dari penelitian agar hasil dari penelitian menjadi baik.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data dengan dilakukannya penyimpulan data pemilihan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan adanya penyajian data yang peneliti dapat, peneliti dapat memahami apa yang terjadi pada masalah penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan melanjutkan dengan menyajikan data yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan maka selanjutnya dengan menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data tertulis, tingkah laku, serta pandangan (lisan), subjek atau tempat penelitian yang berhubungan dengan persepsi orang tua tentang pembelajaran calistung pada anak usia dini di Desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

E. Prosedur penelitian



(Sumber gambar: Data Pribadi)

Kegiatan penelitian yang direncanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus perizinan ditempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan surat izin penelitian yang akan dilakukan peneliti.
- b. Menentukan lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan tempat penelitian serta subjek yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti.
- c. Meninjau tempat penelitian secara sepintas, memahami keadaan lokasi agar dapat menyesuaikan diri dengan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ditempat yang diteliti.
- d. Menyusun observasi wawancara yang akan dilakukan, dengan membuat daftar pertanyaan dan juga penyusunan jadwal dalam penelitian yang dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Observasi dan wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan persepsi atau pandangan dari orang tua mengenai pembelajaran calistung pada anak usia dini.
- b. Observasi dan wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran calistung yang dilakukan dengan materi, media, dan metode disekolah.

3. Tahap Pelaporan Hasil

Tahap pelaporan hasil penelitian penulis merangkum, mencatat, menganalisa dan mendiskripsikan serta menggambarkan semua hasil penelitian yang berupa data kualitatif yang kemudian disusun secara sistematis sebagai bahan pelaporan hasil penelitian.

F. Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif penjamin keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: uji *Kredibility* (validasitas internal), uji *Transferabilit* (validitas eksternal), uji *Defendability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (obyektivitas).⁴⁶

⁴⁶Evy Nurachman, DKK. (2020). *Model Penjamin Mutu di Akademik Kebidanan Samarinda*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expandang Management.. h. 82.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kreadibility* (validitas internal) dan *Confirmability* sebagai keabsaha data:

1. Uji *kredibility* (Validitas Internal)

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan melakukan proses komunikasi dengan proses pengumpulan data dari pihak orang tua anak di desa Sumber Rejo Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, sampai data yang dibutuhkan benar-benar diperoleh dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam mendapatkan hasil penelitian pada orang tua. Dan data yang diperoleh benar-benar nyata didapatkan oleh peneliti dengan kesaksian dari orang tua selama penelitian, sehingga data yang diperoleh dengan baik dan dapat dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian.

2. *Confirmability* (Obyektivitas)

Didalam *confirmability* peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian ini telah terjamin kepercayaannya sebagai gambaran dari objektivitas atau suatu penelitian. Untuk mencapai suatu kepastian atau pendukungnya, peneliti menggunakan teknik penyesuaian temuan-temuan peneliti dengan data yang telah diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data berhubungan dengan penelitian, maka temuan penelitian dinyatakan telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.